

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Mahasiswa merupakan suatu kelompok individu yang berada pada fase penting dalam kehidupannya, pada usia ini mahasiswa akan dihadapkan pada berbagai tantangan dalam akademik, tekanan ini bisa berasal dari tugas-tugas perkuliahan. Jika tidak diimbangi dengan *mekanisme coping* yang baik, dapat menyebabkan stres berkepanjangan hingga berujung pada fenomena *burnout* akademik.<sup>1</sup> Beberapa gejala *burnout* terlihat dengan Kelelahan, itu manifestasi utama dari kelelahan, digambarkan sebagai fisik dan stres emosional yang disebabkan meningkatnya beban akademik. Dalam dimensi sinisme berupa bentuk dari keenganan mahasiswa dalam belajar, yang dapat menjadi bentuk pertahanan diri.<sup>2</sup>

*Burnout* akademik sendiri yaitu dapat mengacu pada stres, beban, faktor-faktor psikologis dalam proses pembelajaran mahasiswa sehingga menunjukkan suatu kondisi kelelahan dalam emosional, kecenderungan *dipersonalisasi*, dan perasaan prestasi pribadi mahasiswa akan menjadi rendah.<sup>3</sup> Bimbingan dan konseling Islam merupakan salah satu pendekatan yang dapat membantu mahasiswa untuk menghadapi tekanan akademik dengan agama yang menekankan ketenangan batin, pengelolaan emosi, dan ketahanan mental. Namun, selain dukungan dari pihak profesional, dukungan sosial dari teman sebaya juga memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi *burnout* akademik.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Setiawan Muhammad Sapitri, Sulistiyana, "Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fkip Universitas Lambung Mangkurat," *Jurnal Pelayanan Bimbingan Dan Konseling* 2, no. 2 (2019): 155–61.

<sup>2</sup> Triyana Harlia Putri, Zehro Masitoh, and Faisal Khalid, "Faktor Yang Mempengaruhi Academic *Burnout* Pada Mahasiswa Keperawatan," *Jurnal Keperawatan Jiwa* 11, no. 2 (2023): 379–86.

<sup>3</sup> Mariam E Biremanoe, "*Burnout* Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir," *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional* 3, no. 2 (2021): 165–72, [https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/2809/0](https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/2809/0).

<sup>4</sup> Putri Diyah Trimulatsih and Yeni Anna Appulembang, "Dukungan Sosial Terhadap *Burnout* Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Saat Pandemi,"

Dukungan sosial teman sebaya dapat memberikan dorongan emosional, informasi praktis mengenai pengelolaan stres, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya menjaga keseimbangan hidup, baik dalam konteks akademik maupun spiritual. Dukungan sosial teman sebaya dapat membantu individu melihat akademik bukan hanya sebagai beban, tetapi sebagai bagian dari proses spiritual dan ibadah. Teman sebaya yang mendukung dalam bentuk komunikasi positif, berbagi pengalaman, serta memberikan perspektif yang sehat, dapat mengurangi tekanan akademik yang dirasakan mahasiswa, sehingga mencegah timbulnya *burnout*.<sup>5</sup>

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh *burnout* pada mahasiswa ialah bisa hilangnya keinginan berpartisipasi dalam kegiatan akademik, dan dikeluarkan oleh lembaga pendidikan atau *drop out*. Beberapa penelitian mengenai dukungan sosial dan *burnout* telah dilakukan sebelumnya, yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat mengurangi atau meringankan kondisi *burnout* yang dialami oleh individu.<sup>6</sup>

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa secara signifikan persepsi dukungan sosial mampu memprediksikan kondisi *burnout* akademik pada mahasiswa. Semakin tinggi persepsi dukungan sosial yang dimiliki mahasiswa, menunjukkan semakin rendah *burnout* akademik yang dialami.<sup>7</sup> Temuan penelitian oleh Ozhan dkk mengungkapkan bahwa masing-masing variabel, yaitu, regulasi diri, hubungan siswa-guru, hubungan teman sebaya,

---

*Psychology Journal of Mental Health* 4, no. 1 (2022): 36–47, <https://doi.org/10.32539/pjmh.v4i1.63.h.42>

<sup>5</sup> Arief Wisaksono, *Buku Ajar Pengantar Mikroprosesor*, *Buku Ajar Pengantar Mikroprosesor*, 2019, <https://doi.org/10.21070/2019/978-602-5914-99-7.hal.227>

<sup>6</sup> Muhammad Rayyan Ramadhan, “Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Burnout Akademik Pada Siswa Madrasah Aliyah Islamic Boarding School Ar-Risalah,” *Jurnal Riset Psikologi* 5, no. 3 (2022): h.94

<sup>7</sup> Lailatul Muflihah and Siti Ina Savira, “Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Terhadap Burnout Akademik Selama Pandemi,” *Jurnal Penelitian Psikologi* 08, no. 2 (2021): 201–11.h.201

dan keterlibatan keluarga di sekolah, memiliki efek prediktor langsung dan negatif pada kelelahan atau *burnout* akademik.<sup>8</sup>

Penelitian Yuqiao Ye hubungan antara dukungan sosial dimoderasi secara negatif oleh *burnout* akademik yaitu ketika tingkat *burnout* akademik tinggi efek positif dari dukungan sosial menjadi lemah sebaliknya, jika *burnout* akademik rendah maka dukungan sosial lebih efektif dalam memberikan manfaat.<sup>9</sup> Oleh karena itu, salah satu cara meredakan perasaan tertekan akibat tuntutan akademik untuk mencegah mahasiswa mengalami *burnout* akademik adalah dengan mencari dukungan teman sebaya. Dukungan teman yang diterima dapat meredakan efek negatif yang disebabkan oleh stressor psikologis yang dapat mengancam kesejahteraan psikologis mahasiswa.<sup>10</sup>

Menurut sebuah studi dalam penelitian Frajerman dkk yang mengekstraksi dari 24 studi yang melibatkan 17.431 mahasiswa, didapatkan data bahwa terdapat 8.060 mahasiswa mengalami *burnout* akademik.<sup>11</sup> Dukungan sosial dianggap penting untuk dimiliki oleh mahasiswa dan pada hakikatnya, dukungan sosial adalah kebutuhan bagi setiap individu.<sup>12</sup> UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu memiliki empat Fakultas yaitu Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah (FUAD); Fakultas Tarbiyah Dan Tadris (FTT); Fakultas Syariah (FASYA); Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

---

<sup>8</sup> Mehmet Buğra ÖZHAN and Galip YÜKSEL, "The Effect of School Burnout on Academic Achievement and Well-Being in High School Students: A Holistic Model Proposal," *International Journal of Contemporary Educational Research* 8, no. 1 (2022): 145–62, <https://doi.org/10.33200/ijcer.824488.h.145>

<sup>9</sup> Yuqiao Ye, Xiuyu Huang, and Yang Liu, "Social Support and Academic Burnout among University Students: A Moderated Mediation Model," *Psychology Research and Behavior Management* 14 (2021): 335–44, <https://doi.org/10.2147/PRBM.S300797.h.14>

<sup>10</sup> Rayyan Ramadhan, "Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Burnout Akademik Pada Siswa Madrasah Aliyah Islamic Boarding School Ar-Risalah."h.94

<sup>11</sup> Qurrota A'yunin, Widati Fatmaningrum, and Soetjipto Soetjipto, "Gambaran Burnout Akademik Mahasiswa Kedokteran Universitas Airlangga Angkatan 2021," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 23, no. 3 (2023): 3083, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.4096.h.3083>

<sup>12</sup> Najwa Khansa et al., "Identifikasi Dukungan Sosial Pada Mahasiswa," no. November (2019), <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16156.85121.h.2>

(FEBI); Dan Program Pascasarjana. Beberapa Fakultas tersebut memiliki banyak Jurusan dan juga Program Studi.

Banyaknya mahasiswa juga mencerminkan dinamika sosial dan interaksi antar teman sebaya yang beragam, juga memungkinkan penelitian untuk memperoleh sampel yang representatif serta semakin banyak jumlah responden akan semakin valid.<sup>13</sup> Mahasiswa yang disibukkan dengan banyaknya tugas akhir seperti tugas, proposal, skripsi, memenuhi target kelulusan, menghadapi tekanan dan ekspektasi keluarga serta masyarakat. Dari beban tersebut diasumsikan dapat memicu kondisi *burnout* akademik, yang akhirnya ditandai dengan kelelahan emosional dan menurunnya rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugas akhir tersebut.<sup>14</sup>

Mengalami kelelahan emosional, merasa lelah secara mental dan emosional atau frustrasi karena tekanan akademik terus menerus. permasalahan *burnout* akademik diatas didukung oleh penelitian Eko Sujadi bahwa mahasiswa tidak termotivasi untuk belajar atau menyelesaikan tugas akademik mereka. Sebagian dari mahasiswa mengaku merasa sangat lelah dan kehilangan energi bahkan setelah beristirahat serta merasa sulit untuk bangun tidur di pagi hari dan merasa lesu sepanjang hari.<sup>15</sup>

Berdasarkan observasi awal pada mahasiswa dilihat Perilaku *burnout* akademik dialami beberapa mahasiswa khususnya Jurusan Dakwah yaitu Prodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), dan Prodi Manajemen Dakwah (MD) di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hasil wawancara diketahui bahwa mahasiswa mengalami perilaku *burnout* seperti kelelahan emosional, malas mengerjakan tugas, dan jenuh

---

<sup>13</sup> Rezha Nur Amalia, Ragil Setia Dianingati, and Eva Annisaa', "Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi," *Generics: Journal of Research in Pharmacy* 2, no. 1 (2022): 9–15, <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271.h.14>

<sup>14</sup> Tasya Nasution et al., "Pengaruh Academic Burnout Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Unimed" 3, no. 1 (2025): 763–69.763

<sup>15</sup> Eko Sujadi, "Jurnal Counseling Care Perfeksionisme, Stres, Dan Burnout Akademik Pada Mahasiswa: Analisis Structural Equation Modeling," *Jurnal Counseling Care* 7, no. 1 (2023): 41–51, <https://doi.org/10.22202/jcc.2023.v7i1.6690>.

mengikuti perkuliahan, motivasi menurun, acuh terhadap dosen, tidak percaya diri dengan kepuasan pencapaian akademik, gangguan tidur dan merasa sendirian. Selain itu juga ditemukan fenomena mahasiswa yaitu tugasnya belum dikerjakan dan direvisi setelah seminar proposal.

Keberadaan dukungan sosial teman sebaya dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap cara mahasiswa menghadapi *burnout* akademik yaitu bahwa seorang mahasiswa yang menerima lebih banyak dukungan sosial cenderung akan lebih sedikit mengalami *burnout* akademik.<sup>16</sup> Secara umum, menurut papalia dkk mahasiswa menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebaya pada tahap remaja, sehingga peran teman sebaya sebagai sumber dukungan emosional sangat penting.<sup>17</sup>

Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauh mana dukungan sosial teman sebaya dapat mengurangi *burnout* akademik pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan perilaku *burnout* akademik di kalangan mahasiswa.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini akan mengangkat judul “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Perilaku *Burnout* Akademik Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

---

<sup>16</sup> Diyah Trimulatsih and Anna Appulembang, “Dukungan Sosial Terhadap Burnout Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi Saat Pandemi.”h. 38

<sup>17</sup> Muhammad Rafi Rahadiansyah dkk, “Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi” 1, no. 2 (1851): .h. 1292

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang dijelaskan di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku *burnout* akademik pada mahasiswa Jurusan Dakwah Di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu?

## C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan dakwah Di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2021.
2. Pada penelitian ini aspek *burnout* akademik dilihat dari teori Maslach dkk yang mempunyai tiga indikator yaitu: *emotional exhaustion* (kelelahan emosional), *Depersonalisatio* (depersonalisasi), *reduced peraonal accomplishment* (penurunan pencapaian prestasi diri). Penelitian ini akan menggunakan empat aspek dukungan sosial teman sebaya menurut House dkk yaitu Dukungan emosional (*emosional support*), Dukungan instrumental (*instrumental support*), Dukungan Informasi (*informational support*), dan Dukungan Penilaian.

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan perilaku *burnout* akademik pada Mahasiswa Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2021

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

memberikan kontribusi pada pengembangan teori tentang *burnout* akademik serta peran dukungan sosial dalam konteks pendidikan tinggi. Penelitian ini memperluas pemahaman mengenai pentingnya dukungan sosial teman sebaya dalam mengurangi *burnout* akademik, memperkaya teori tentang mekanisme terbentuknya *burnout* di kalangan mahasiswa,

### 2. Manfaat Praktis.

Manfaat penelitian ini bagi responden atau mahasiswa yaitu diharapkan menambah wawasan kesadaran akan pentingnya dukungan sosial dalam mengatasi *burnout*, membantu mengurangi tingkat *burnout* melalui dukungan teman sebaya, serta meningkatkan kesejahteraan mental dengan membangun hubungan sosial yang lebih kuat. Penelitian ini juga mendorong mahasiswa untuk mencari bantuan dari teman sebaya saat menghadapi tekanan akademik.

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Salah satu acuan penulis yaitu terletak pada penelitian terdahulu hal ini memudahkan penulis untuk memperkaya suatu teori yang akan digunakan dalam mengkaji penelitian yang akan dilakukan. beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan yaitu sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Fara Okta Prastika dengan judul "Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Akademik Dalam Penyusunan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Teknik Di Universitas Semarang" menggunakan analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan Teknik *korelasi pearson* yang berguna untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung dalam penelitian. Perhitungan analisis data yang menggunakan program SPSS (*Statistical Packages for Social Sciences*) versi 22.0. Dalam penelitian ini yaitu: Adanya hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan stress akademik pada mahasiswa fakultas Teknik.

Dimana sedang dalam proses mengerjakan skripsi di Universitas Semarang, dimana semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka akan semakin rendah tingkat stress akademik pada mahasiswa di Universitas Semarang. Adapun persamaan dengan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Fara Okta Prastika yaitu salah satu variabel nya sama yaitu hubungan dukungan sosial teman sebaya.dan juga jenis penelitiannya yaitu kuantitatif. Dengan jumlah sampel mahasiswa 242 subjek.kemudian perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fara Okta Prastika yaitu tempat penelitiannya, pada penelitian ini juga subjek fokus pada mahasiswa yang mengalami perilaku *burnout*.sedangkan pada penelitian Fara Okta Prastika fokus pada mahasiswa teknik dalam menyelesaikan skripsi.<sup>18</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rinnaldo Adhitya Nugroho(2020).dengan judul “ Hubungan Stress Dengan *Burnout* Mahasiswa Yang Sedang Menghadapi Tugas Skripsi Online Pada Mahasiswa Di Universitas Islam Riau Pekanbaru”menggunakan jenis penelitian kuantitatif.dengan sampel 100 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* karena peneliti menentukan kriteria untuk pengisian skala adalah bagi mahasiswa yang melakukan bimbingan skripsi online. Dari hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara stres dan *burnout* mahasiswa yang sedang menghadapi skripsi online pada mahasiswa di Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Artinya bila stres semakin tinggi maka *burnout* juga akan semakin tinggi pula sebaliknya jika stres mahasiswa rendah maka *burnout* juga rendah. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Rinnaldo Adhitya Nugroho yaitu terletak pada tujuan penelitiannya dimana pada penelitian ini untuk melihat hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap perilaku *burnout* pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam di UIN Fatmawati

---

<sup>18</sup> Prastika, Fara, O, Skripsi: Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Stres Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Di Universitas Semarang, (Semarang: Universitas Semarang,2022)

Sukarno Bengkulu. sedangkan pada penelitian Rinnaldo Adhitya Nugroho Hubungan Stress Dengan *Burnout* Mahasiswa Yang Sedang Menghadapi Tugas Skripsi Online Pada Mahasiswa Di Universitas Islam Riau Pekanbaru. Kesamaan dari penelitian ini dengan yang terdahulu yaitu meneliti tentang perilaku *burnout* mahasiswa dan juga sama menggunakan pendekatan yaitu kuantitatif.<sup>19</sup>

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Adinda Rosalita Daulay (2022). dengan judul “ Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Islam Riau. menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan. Sampel dalam penelitian ini akan diambil dari mahasiswa yang mengumpulkan 346 orang yang telah menyusun skripsi atau sedang melakukan penelitian dari fakultas psikologi dan fakultas teknik.

Disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara dukungan sosial teman sebaya secara signifikan dengan tingkat stress mahasiswa Fakultas Psikologi dan Teknik di Universitas Islam Riau. Maka dari itu untuk temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang di dapatkan mahasiswa yang sedang menyusun skripsi maka semakin rendah tingkat stress yang di alami oleh mahasiswa dukungan sosial teman sebaya secara signifikan dengan tingkat stress mahasiswa Fakultas Psikologi dan Teknik di Universitas Islam Riau. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian Adinda Rosalita Daulay yaitu pada variabel nya pada penelitian ini yaitu dukungan sosial teman sebaya terhadap perilaku *burnout* akademik sedangkan pada penelitian Adinda Rosalita Daulay yaitu Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkat Stress. persamaannya

---

<sup>19</sup> R. Nugroho : Hubungan Stres Dengan Burnout Mahasiswa Yang Sedang Menghadapi Tugas Skripsi Online pada Mahasiswa Di Universitas Islam Riau Pekanbaru. (Riau, Pekanbaru 2020).

yaitu pada variabel dukungan sosial teman sebaya dan jenis penelitian yaitu kuantitatif.<sup>20</sup>

*Keempat*, penelitian yang dilakukan oleh Paundra Kartika Permata Sari dan Endang Sri Indrawati(2016), dengan judul “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan *Rsiliensi* Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro”. Teknik sampling yang digunakan adalah *convenience sampling*, sehingga didapatkan sampel penelitian sebanyak 100 mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *resiliensi* akademik, yang artinya semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya maka semakin tinggi pula resiliensi akademik mahasiswa.

Dukungan sosial teman sebaya memberikan sumbangan efektif sebesar 22% terhadap resiliensi akademik. Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan *resiliensi* akademik pada mahasiswa tingkat akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa mahasiswa tingkat akhir Jurusan X Fakultas Teknik Universitas Diponegoro memiliki dukungan sosial teman sebaya dan resiliensi akademik yang tinggi, maka semakin banyak dukungan sosial teman sebaya yang dirasakan akan meningkatkan kemampuan *resiliensi* akademik yang dimiliki sehingga dapat mengatasi tantangan akademik walaupun sedang berada dalam situasi yang sulit.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> A.Daulay: Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Tingkat Stress Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Islam Riau”(Riau,2022)

<sup>21</sup> Paundra Kartika Permata Sari and Endang Sri Indrawati, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan X Fakultas Teknik Univesitas Diponegoro,” *Jurnal Empati* 5, no. 2 (2016): 177-82, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/14979/14478>.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Paundra Kartika Permata Sari dan Endang Sri Indrawati dari segi variabelnya pada penelitian ini perilaku *burnout* dan pada penelitian Paundra Kartika Permata Sari dan Endang Sri Indrawati yaitu *resileinsi* mahasiswa. persamaannya yaitu ingin meneliti dukungan sosial teman sebaya dan jenis penelitian yaitu kuantitatif.

#### G. Sistem Penulisan Skripsi

- BAB I** Pendahuluan berupa latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
- BAB II** Kajian teori tentang landasan teori, terdiri dari penjelasan mengenai Dukungan Sosial Teman Sebaya, perilaku *burnout* akademik disertai dengan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian
- BAB III** Metode penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang pendekatan dan Jenis penelitian, definisi operasional variabel, waktu dan lokasi penelitian, sumber data penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, validasi dan reliabilitas data, teknik analisis data.
- BAB IV** yaitu hasil dan pembahasan, bagian dari bab ini menjelaskan hasil, pembahasan penelitian, deskripsi karakteristik responden, kategori skor variabel, uji kualitas data, uji asumsi dasar yaitu uji normalitas dan uji linieritas, uji hipotesis yaitu uji product moment, dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V** Kesimpulan, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran untuk penulis karya tulis ilmiah.

